

## **E-COMMERCE SEBAGAI MEDIA PEMASARAN DI UMKM DESA TAWANGSARI KECAMATAN TERAS KABUPATEN BOYOLALI**

**Ratih Paramitasari<sup>1</sup>, Beti Cahyaning Astuti<sup>2</sup>, Mulyono<sup>3</sup>, Djoko Sri Bimo<sup>4</sup>, Fadloli<sup>5</sup>**

Universitas Terbuka Surakarta

[ratih\\_paramita@ecampus.ut.ac.id](mailto:ratih_paramita@ecampus.ut.ac.id)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

#### **Kata Kunci:**

*e-commerce*,  
media sosial,  
teknologi  
informasi,  
UMKM

Desa Tawang Sari merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi wisata alam, pertanian, perkebunan, dan unit usaha kecil menengah. Desa Tawang Sari mempunyai kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang bernama “Melati” yang melatih ibu-ibu rumah tangga membuat karak atau kerupuk beras dan kelompok “Lembu Andhini” mengolah susu sapi dari peternakan desa menjadi dodol dan yogurt. Selain itu, pemerintah Desa Tawang Sari juga mendorong penyandang disabilitas dengan membentuk Kelompok “Srikandi Patra” untuk menggali potensi membuat. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) khususnya e-commerce dalam memperluas pangsa pasar. Sebagai rintisan, pelatihan ini melibatkan pelaku UMKM di Desa Tawang Sari yang sudah mempunyai usaha sehingga dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan dari produk dan jasa yang dihasilkan. Kegiatan abdimas di Desa Tawang Sari dilakukan dengan memberikan beberapa macam pelatihan kepada mitra, praktik pembuatan media sosial, pendampingan setelah mitra mendapatkan pelatihan dan peningkatan pengetahuan, kemudian monitoring dan evaluasi. Pelatihan yang diberikan yaitu cara menggunakan aplikasi media sosial seperti Instagram, facebook, dan beberapa e-commerce. Kemudian tim abdimas juga memberikan pelatihan marketing dan pelatihan dasar fotografi agar mendapatkan hasil foto yang menarik. Kebermanfaatan program abdimas terlihat dari peningkatan pengetahuan, keterampilan memanfaatkan teknologi informasi yang berpotensi meningkatkan kehidupan ekonomi warga dan mengembangkan potensi warga Desa Tawang Sari agar dikenal lebih luas.

### **A. Pendahuluan**

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk membentuk/mengembangkan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tawang Sari, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Desa Tawang Sari memiliki potensi wisata alam, pertanian, perkebunan, dan

unit usaha kecil menengah. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani, karena sekitar 132 hektar sawah terhampar di desa ini menjadi sumber kehidupan masyarakat. Sektor pariwisata kebanggaan Desa Tawangsari antara lain adalah *Camp Bell 2 Edupark* dan *River Tubing Wisnu Kencana*. Selain itu, Pada tahun 2014 Desa Tawangsari membentuk kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang bernama “Melati” yang melatih ibu-ibu rumah tangga membuat karak atau kerupuk beras dan kelompok “Lembu Andhini” mengolah susu sapi dari peternakan desa menjadi dodol dan yogurt. Tak hanya yang menyasar warga yang memiliki kemampuan, Pemerintah Desa Tawangsari juga mendorong penyandang disabilitas dengan membentuk Kelompok “Srikandi Patra” untuk menggali potensi membuat. Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh UMKM dengan cara membuka toko yang dibuatkan oleh desa, membuka toko di rumah sendiri, dan juga dengan menitipkan barang dagangan ke penjual lain atau pasar. Metode pemasaran ini dirasa masih sangat kurang optimal karena kurang luasnya informasi yang disebarluaskan dan hanya orang tertentu yang mengetahui saja yang akan berbelanja. Tentunya kondisi ini menyebabkan barang dagangan produksi UMKM belum dapat dipasarkan secara optimal, sedangkan potensi untuk memproduksi barang sangat besar. Kondisi inilah yang dikritisi oleh tim abdimas, sehingga kami melakukan pendekatan kepada UMKM dan perangkat desa untuk mendapatkan dukungan dalam melaksanakan rencana kegiatan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) khususnya *e-commerce* dalam memperluas pangsa pasar sangat dibutuhkan sehingga masyarakat Desa Tawangsari mampu bersaing dalam bisnis global saat ini. Dengan memanfaatkan *e-commerce*, promosi dan penjualan dapat dilakukan secara luas tanpa batasan waktu dan dengan biaya yang sangat rendah daripada promosi secara konvensional. Selain itu *e-commerce* juga dapat menciptakan peluang bisnis baru yang selama ini belum banyak dilakukan, seperti penjualan produk secara online secara luas. Sebagai rintisan dari pelatihan ini akan diberikan kepada 10 pelaku UMKM di Desa Tawangsari,

Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat Desa Tawangsari dalam memanfaatkan teknologi khususnya *e-commerce* agar mampu bersaing dalam bisnis global sehingga akan meningkatkan ekonomi masyarakat serta mengenalkan potensi yang dimiliki Desa Tawangsari kepada masyarakat luas.

Pemberian pelatihan di Desa Tawangsari bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha, sehingga masyarakat

di Desa Tawangsari menjadi terampil dalam memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) khususnya *e-commerce* untuk mengembangkan usahanya dalam pemasaran dan penjualan. Dengan keterampilan yang diberikan ini diharapkan bisa bermanfaat dan membantu masyarakat mengembangkan usahanya, sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat.

Sasaran pelatihan dapat dilakukan secara individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan pada UMKM di Desa Tawangsari yang sudah mempunyai usaha sehingga dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan dari produk dan jasa yang dihasilkan. Pemanfaatan teknologi informasi yaitu *e-commerce* ini tidak ada batasa waktu dan biaya yang rendah tetapi pangsa pasarnya secara global.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini melibatkan 10 pelaku UMKM di Desa Tawangsari. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan pemaparan materi dan implementasi materi secara langsung oleh mitra. Kegiatan yang dilakukan dipelatihan *e-commerce* ini terdiri dari lima kegiatan yaitu pemaparan materi, praktik langsung dalam menggunakan aplikasi *e-commerce*, pendampingan, monitoring, dan evaluasi.

Berikut metode pelaksanaan pelatihan, yaitu:

1. Pemaparan materi mengenai pelatihan menggunakan media sosial dan *market place*, pelatihan fotografi, pemilihan *market place* dan social media sebagai pilihan promosi.
2. Praktik menggunakan aplikasi *e-commerce* dengan melibatkan mitra untuk berperan aktif mencoba praktek menggunakan aplikasi *e-commerce*, pelatihan fotografi.
3. Pendampingan, konsultasi dan pendampingan dari Tim Abdimas UT Surakarta terkait kendala serta solusi dalam menggunakan aplikasi *e-commerce*.
4. Monitoring dan evaluasi, memantau progres penggunaan *e-commerce* dalam pemasaran produk dan jasa dan melakukan evaluasi untuk perbaikan

Dengan menerapkan metode ini, mitra UMKM diharapkan memperoleh pengetahuan dan pengalaman dengan praktik langsung mencoba aplikasi sosial media dan *e-commerce* yang mudah digunakan dan bermanfaat untuk mitra.

### C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Pemaparan Materi

Pemberian dan penjelasan materi kepada mitra diberikan sebanyak 2 kali yaitu 13 Juli 2022 dan 25 Juli 2022.

- a. Kegiatan pertama dilakukan 13 Juli 2022 di Balai Desa Tawangsari, diawali dengan sambutan dari Kepala Desa Tawangsari, serta pembukaan oleh Direktur UT Surakarta. Pemaparan materi tentang pengenalan e-commerce dan pengetahuan tentang marketing diberikan agar mitra UMKM mengetahui lebih jelas mengenai e-commerce serta memahami materi yang berkaitan dengan strategi marketing. Pemaparan materi dilakukan oleh Tim Abdimas kepada 10 UMKM dalam pemasaran produk karak beras, hasil olahan susu, dan batik.

#### Gambar 1.

Kegiatan Pemaparan Materi Pertama



- b. Kegiatan yang kedua 25 Juli 2022 juga dilakukan di Balai Desa Tawangsari dengan pemberian materi perencanaan dan pemasaran media sosial, serta teknik fotografi. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat UMKM dan mudah dipahami oleh mitra. Dalam kegiatan Abdimas ini dibantu oleh mahasiswa UT dari Pokjar Boyolali sehingga bisa membantu dalam pendampingan secara berkelanjutan dan memudahkan komunikasi.

**Gambar 2.**  
Kegiatan Pemaparan Materi Kedua



## 2. Praktik

Setelah pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk mencoba menggunakan aplikasi e-commerce yang telah dipilih sesuai dengan kebutuhan yang mudah diaplikasikan, serta mitra mencoba berlatih fotografi. Kegiatan praktik ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pemaparan materi yang kedua tanggal 25 Juli 2022. Aplikasi e-commerce dan media social yang dilatihkan adalah dalam menggunakan aplikasi Shopee dan Instagram. Tim Abdimas dibantu oleh mahasiswa Pokjar Boyolali yang sudah dibekali dengan materi yang sudah diberikan.

**Gambar 3.**

Kegiatan Praktik Aplikasi e-commerce dan sosial media



## 3. Pendampingan

Kegiatan pendampingan adalah memberikan arahan dan teknik setelah mitra menerapkan keterampilan baru secara mandiri. Untuk mempermudah komunikasi secara efektif apabila ada kesulitan, Tim

Abdimas membuat grup komunikasi yang beranggotakan peserta pelatihan sehingga kesulitan segera terselesaikan. Selain itu, mahasiswa Pokjar Boyolali yang lokasinya dekat dengan mitra dapat memberikan pendampingan langsung ke lokasi Desa Tawang Sari.

#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring oleh Tim Abdimas bertujuan untuk mencatat progres yang dilakukan oleh mitra. Monitoring yang dilakukan agar hasil akhir sesuai dengan target yang telah ditentukan dan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Akhir kegiatan ini dapat terlihat dampak positif setelah mitra mendapatkan pelatihan menggunakan e-commerce dan media social Instagram untuk menunjang kegiatan pemasaran dan promosi produk UMKM. Mitra telah mahir menggunakan dan mengoperasikan aplikasi, serta memanfaatkan untuk media ini sebagai alat promosi dan pemasaran dengan biaya yang lebih hemat, efisien waktu, dan ikut mengenalkan potensi yang dimiliki dari UMKM Desa Tawang Sari.

### D. Simpulan

Kegiatan pelatihan e-commerce sebagai media pemasaran di UMKM Desa Tawang Sari, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM dan perangkat Desa menyadari bahwa pentingnya pengetahuan tentang teknologi informasi dapat mendukung dan meningkatkan perekonomian warga dengan memanfaatkan *e-commerce* sebagai media pemasaran dan promosi produk.
2. Keberhasilan peningkatan perekonomian warga desa dapat tercapai jika adanya dukungan dari perangkat Desa Tawang Sari dan UMKM itu sendiri.
3. Adanya kendala untuk memotivasi mitra UMKM untuk berpartisipasi aktif mempelajari teknologi informasi yang baru, dan juga mengaplikasikan pengetahuan yang telah diterima untuk menunjang pemasaran produk.

## E. Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan sukses dan lancar tentunya karena dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Desa Tawang Sari, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi kegiatan ini, serta memotivasi mitra UMKM agar belajar dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pemasaran produk UMKM, dan secara tidak langsung mengenalkan potensi desa kepada lingkungan luar.
2. Mitra UMKM Desa Tawang Sari, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah yang telah berperan aktif, belajar, dan berusaha dengan optimal pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## F. Daftar Pustaka

Turban, E., Mc.Clesn, E., Wheterbe, J., 2001. Information Technology for Management Making Connections for Strategies Advantage (2nded), John Wiley & Sons, Inc.

Wikipedia. 2021. "Tawang Sari, Teras, Boyolali". [https://id.wikipedia.org/wiki/Tawang\\_Sari,\\_Teras,\\_Boyolali](https://id.wikipedia.org/wiki/Tawang_Sari,_Teras,_Boyolali) (diakses 11 Desember 2021, pukul 11.30 WIB).